

# Upaya Peningkatan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI I 1 MAN 1 Ponorogo Pada Materi Persebaran Biosfer dengan Menggunakan Model Pembelajaran Crossword Puzzel Tahun Pelajaran 2019/2020

Ririn Dwi Pratiwi

Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo  
Email : [Mecca2r@gmail.com](mailto:Mecca2r@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar geografi materi Persebaran Biosfer melalui model pembelajaran *Crossword Puzzel* pada siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Kunci agar pelaksanaan pembelajaran tidak membosankan adalah menggunakan berbagai model pembelajaran yang bervariasi. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *crossword puzzle*. Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan kolaborasi antara guru mata pelajaran geografi dan peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan secara individual dan klasikal. Secara individual, siswa dapat dinyatakan mencapai keberhasilan dalam pembelajaran apabila telah mendapatkan nilai sama atau lebih besar dari KKM ( $\geq 70$ ). Selanjutnya, penelitian dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan hasil belajar secara klasikal apabila 85% dari jumlah siswa telah mencapai KKM dan siklus dapat dihentikan.. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Ponorogo sebanyak 31 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Crossword Puzzel* dapat meningkatkan hasil belajar geografi materi Persebaran Biosfer pada siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar dari siklus ke siklus. Pada siklus I yang tuntas KKM adalah 20 siswa dengan persentase 64,51% dan yang tidak tuntas KKM sebanyak 11 siswa dengan persentase 35,49%. Pada siklus II yang tuntas KKM sebanyak 27 orang dengan persentase 87,1% dan untuk yang tidak tuntas KKM sebanyak 4 siswa dengan persentase 12,9%. Karena indikator keberhasilan secara klasikal sudah memenuhi yaitu siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  persentasenya mencapai 85% maka siklus dihentikan.

**Kata kunci :** *Crossword Puzzel*, hasil belajar Geografi, Persebaran Biosfer

## Abstract

This study aims to determine the increase in learning outcomes of Biosphere Distribution geography material through the *Crossword Puzzel* learning model in class XI IPS 1 MAN 1 Ponorogo academic year 2019/2020. The learning model is a conceptual framework that describes a systematic procedure in organizing learning experiences to achieve certain learning objectives, and serves as a guide for learning designers and teachers in planning teaching and learning activities. The key so that the implementation of learning is not boring is to use a variety of varied learning models. In conducting the research, the researcher used one of the learning models, namely the crossword puzzle learning model. The method

in this research is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in collaboration between geography subject teachers and researchers. This research was conducted in a cycle consisting of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The indicators of research success are determined individually and classically. Individually, students can be declared to have achieved success in learning if they have obtained a score equal to or greater than the KKM ( $\geq 70$ ). Furthermore, the research is declared successful if there is an increase in classical learning outcomes if 85% of the number of students have reached the KKM and the cycle can be stopped. The subjects of this study were 31 students of class XI IPS 1 MAN 1 Ponorogo. The results showed that the use of the Crossword Puzzle learning model could improve the geography learning outcomes of the Biosphere Distribution material in class XI IPS 1 MAN 1 Ponorogo in the 2019/2020 school year. This is evidenced by the increase in learning outcomes from cycle to cycle. In the first cycle, 20 students completed the KKM with a percentage of 64.51% and those who did not complete the KKM were 11 students with a percentage of 35.49%. In the second cycle, 27 students completed the KKM with a percentage of 87.1% and those who did not complete the KKM were 4 students with a percentage of 12.9%. Because the classical success indicator has met, namely students who get a score of 70 the percentage reaches 85%, the cycle is stopped.

**Keywords:** Crossword Puzzle, Geography learning outcomes, Biosphere Distribution

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar untuk mencerdaskan suatu bangsa dan membawa bangsa tersebut kepada pengetahuan yang luas dan kemajuan sehingga tidak terpuruk pada kebodohan dan keterbelakangan. Untuk itu diperlukan seorang pendidik yang berkualitas sehingga peserta didik juga berkualitas. Profesionalisme guru dalam mengajar antara lain ditandai bahwa dalam pengambilan keputusan pendidikan dapat dipertanggungjawabkan baik aspek ilmiah maupun aspek moral. Pengambilan keputusan pendidikan antara lain menyangkut bagaimana perlakuan kepada pihak pembelajar, pendekatan yang digunakan, organisasi materi ajar, pemilihan sarana dan pendukung proses belajar- mengajar dan sebagainya (Sugandi, 2007:1).

Paradigma lama dalam proses pembelajaran adalah guru memberi pengetahuan kepada siswa secara pasif. Dalam konteks pendidikan, paradigma lama ini juga berarti jika seseorang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam mengajar, ia tidak perlu tahu proses belajar mengajar yang tepat; ia hanya perlu menuangkan apa yang diketahuinya kedalam botol kosong yang siap menerimanya. Banyak guru yang menganggap paradigma lama ini sebagai satu-satunya alternatif.

Mereka mengajar dengan strategi ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat, dan hafal (Wena, 2010:188-189). Dalam suatu pembelajaran diperlukan adanya suatu pembelajaran aktif yang mana setelah guru menerangkan materi, peserta didik harus diberi tugas yang menarik agar murid bersemangat dan berfikir aktif. Untuk itu perlu adanya strategi pembelajaran dengan menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang aktif. Model pembelajaran yang diterapkan di MAN 1 Ponorogo bisa dikatakan cukup untuk menumbuhkan minat siswa belajar secara aktif. Akan tetapi selama proses pembelajaran masih ditemukan kelemahan-kelemahan, yaitu: masih banyak siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru, masih banyak siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, sebagian besar siswa juga belum memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya dan berbicara di depan kelas, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang diterangkan oleh guru, khususnya siswa yang duduk di belakang.

Salah satu strategi yang peneliti ambil adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle*. *Crossword puzzle* atau yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah teka-teki silang, dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi mahasiswa secara aktif semenjak awal.

*Crossword puzzle* atau teka-teki silang adalah sebuah teka-teki kata dalam kotak hitam dan putih yang berbentuk persegi yang tujuannya untuk menulis satu huruf di setiap persegi putih untuk membuat kata-kata dengan diberikan petunjuk pertanyaan. Kotak hitam menandakan dimana kata berakhir (Claire, 2010:6). Model pembelajaran dengan menggunakan *crossword puzzle* ini akan diterapkan oleh peneliti pada materi Persebaran biosfer. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *crossword puzzle* ini, dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian tentang Upaya Peningkatan Hasil Belajar Geografi Pada materi Persebaran Biosfer dengan menggunakan Model Pembelajaran *Crossword Puzzle* pada Siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kurt Lewin penelitian tindakan seperti PTK terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 tepatnya tanggal 10 Oktober 2019 – 03 Desember 2019. Subjek dalam penelitian disini yaitu siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Ponorogo, jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Secara umum langkah dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri atas rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Pra Siklus (Kondisi Awal)

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Crossword Puzzle*, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal dengan melihat hasil belajar materi sebelumnya pada siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Ponorogo tahun 2019/2020 dan diperoleh hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Hasil Belajar Siswa Geografi Pra Siklus

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	ADITYA PUTRA WIJAYA	62	Tidak tuntas
2	ALFINA NUR INDAH	44	Tidak tuntas
3	AMELIA ARDHANA	79	Tuntas
4	ANANDA PUTRI	84	Tuntas
5	ANGGA NUR	48	Tidak tuntas
6	ARVIAN VERO DENA	79	Tuntas
7	ASWIN AIDIL FIKRI	84	Tuntas
8	DAFFA YUAN	74	Tuntas
9	DITA NUR ANISYAH	79	Tuntas
10	ELZA MAHARANI	82	Tuntas
11	ERLINA WARDANI	84	Tuntas
12	ERVINA DAMAYANTI	60	Tidak Tuntas

13	FADILA ZAINUL DZIKRI	60	Tidak Tuntas
14	FAHREDO YUHAN	74	Tuntas
15	FANDIA WAHYU	69	Tidak Tuntas
16	FERDY EKA	68	Tidak tuntas
17	INTAN MUSTIKA	52	Tidak tuntas
18	IQBAL SYAFATIR	84	Tuntas
19	JENISHE NOVIANA	45	Tidak tuntas
20	MEI LIA AYU NABILA	69	Tidak Tuntas
21	MUHAMMAD	60	Tidak Tuntas
22	MUHAMMAD	64	Tidak Tuntas
23	NOFA ANGGUN KINASIH	48	Tidak tuntas
24	RAFIUL FAISA	74	Tuntas
25	RANGGA JUNI	72	Tuntas
26	<b>ROSYIQOH ASFA</b>	61	Tidak tuntas
27	SEVY AYUNDA ALFIANY	74	Tuntas
28	SHANZA NAFISA	53	Tidak Tuntas
29	SHELLA AMELIA	71	Tuntas
30	SHOFFI MEITASARI	69	Tidak Tuntas
31	VIKA KURNIA DEWANTY	46	Tidak Tuntas
Jumlah		2072	
Rata-rata		66,83	
Persentase Siswa Tuntas		45,16%	
Persentase Siswa Tidak Tuntas		54,84%	

- a. Nilai Rata-rata Hasil Belajar siswa pada Pra Siklus  
= 66,83
- b. Nilai Persentase Hasil Belajar siswa yang Tuntas Pra Siklus  
 $P = 45,16\%$
- c. Nilai Persentase Hasil Belajar siswa yang Tidak Tuntas Pra Siklus  
 $P = 54,84\%$

Tabel 4.2 Data Perolehan Hasil Belajar Pra Siklus

No.	Rentang nilai		Jumlah siswa	Persentase
	Angka	Ketuntasan		
1	$\geq 70$	Tuntas	14	45,16%
2	$>70$	Tidak tuntas	17	54,84%

Hasil data yang diperoleh  $\geq 70$  sebanyak 14 siswa dengan persentase 45,16%. Hal tersebut artinya masih banyak siswa yang belum tuntas dikarenakan masih ada beberapa siswa yang belum fokus ke materi dan kelas belum kondusif masih ada siswa yang asyik sendiri di kelas saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Crossword Puzzle*.

## 2. Analisis Siklus I

Setelah dilakukan proses pembelajaran pada siklus I belum menunjukkan adanya hasil yang diharapkan yaitu indikator keberhasilan klasikal  $\leq 85\%$ . Masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal itu bisa dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Analisis Hasil Belajar Geografi Siklus I

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	ADITYA PUTRA WIJAYA	55	Tidak tuntas
2	ALFINA NUR INDAH	65	Tidak tuntas
3	AMELIA ARDHANA	80	Tuntas
4	ANANDA PUTRI	70	Tuntas
5	ANGGA NUR	65	Tidak tuntas
6	ARVIAN VERO DENA	75	Tuntas
7	ASWIN AIDIL FIKRI	55	Tidak tuntas
8	DAFFA YUAN	70	Tuntas
9	DITA NUR ANISYAH	70	Tuntas
10	ELZA MAHARANI	75	Tuntas
11	ERLINA WARDANI	75	Tuntas
12	ERVINA DAMAYANTI	65	Tidak tuntas
13	FADILA ZAINUL DZIKRI	75	Tuntas
14	FAHREDO YUHAN	65	Tidak tuntas
15	FANDIA WAHYU	75	Tuntas
16	FERDY EKA	65	Tidak tuntas
17	INTAN MUSTIKA	50	Tidak tuntas
18	IQBAL SYAFATIR	70	Tuntas
19	JENISHE NOVIANA	65	Tidak tuntas
20	MEI LIA AYU NABILA	80	Tuntas
21	MUHAMMAD	75	Tuntas
22	MUHAMMAD	80	Tuntas
23	NOFA ANGGUN KINASIH	65	Tidak tuntas
24	RAFIUL FAISA	80	Tuntas
25	RANGGA JUNI	85	Tuntas
26	<b>ROSYIQOH ASFA</b>	65	Tidak tuntas
27	SEVY AYUNDA ALFIANY	85	Tuntas
28	SHANZA NAFISA	75	Tuntas
29	SHELLA AMELIA	80	Tuntas
30	SHOFFI MEITASARI	75	Tuntas
31	VIKA KURNIA DEWANTY	70	Tuntas
Jumlah		2200	
Rata-rata		70,96	
Persentase Siswa Tuntas		64,51	
Persentase Siswa Tidak Tuntas		35,49	

Kriteria ketuntasan Minimal (KKM ) mata pelajaran Geografi materi Persebaran Biosfer pada siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 P o n o r o g o pada tahun 2019/2020 yaitu  $\geq 70$ .

- a. Nilai Rata-rata Hasil Belajar siswa pada Siklus I  
 $= 70,96$
- b. Nilai Persentase Hasil Belajar siswa yang Tuntas Siklus I  
 $P = 64,51\%$
- c. Nilai Persentase Hasil Belajar siswa yang Tidak Tuntas Siklus I  
 $P = 35,49\%$

Tabel 4.4 Data Perolehan Nilai Hasil Belajar Siklus I

No.	Rentang nilai		Jumlah siswa	Persentase
	Angka	Ketuntasan		
1	$\geq 70$	Tuntas	20	64,51%
2	$>70$	Tidak tuntas	11	35,49%

Berdasarkan data siklus I, jumlah siswa yang tuntas adalah 20 siswa dengan persentase 64,51%, sedangkan untuk siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 35,49%. Data hasil belajar dari siklus I dapat dibandingkan dengan hasil belajar pra siklus pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Pra Siklus dengan Siklus I

Keterangan	Pra siklus	Siklus I
Tuntas	14	20
Tidak tuntas	17	11
Rata-rata	66,83	70,96
Persentase Ketuntasan	45,16	64,51%

Berdasarkan tabel 4.5 rekapitulasi pra siklus dan siklus I dapat diketahui bahwa hasil belajar Geografi kelas XI IPS 1 pada pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan, di mana jumlah siswa yang tuntas pada pra siklus 14 siswa dengan persentase 45,16% sedangkan pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dengan persentase 64,51%. Namun, untuk indikator keberhasilan klasikal belum terpenuhi karena masih di bawah 85%. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan dua siklus dan analisis yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar Geografi materi Persebaran Biosfer pada siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Ponorgo tahun pelajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil belajar pra siklus dan hasil penelitian pada siklus I dan II. Pada pra siklus yang memenuhi KKM sebanyak 14 dari 31 siswa dengan persentase 45,16%

dan untuk siswa yang belum tuntas sebanyak 17 siswa dengan 54,84% dan nilai rata-rata 66,83. Pada siklus I siswa yang memenuhi KKM sebanyak 20 siswa dari 31 siswa dengan persentase 64,51% dan untuk siswa yang belum tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 35,49% dan nilai rata-rata 70,96. Pada siklus II yang memenuhi KKM sebanyak 27 dari 31 siswa dengan persentase 87,10% dan untuk siswa yang belum tuntas sebanyak 4 dari 31 siswa dengan persentase 12,90% dan nilai rata-rata 84,67.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Tri Catharina. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPTK MKK UNNES. Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2006. *Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Jurus-Jurus Belajar Efektif untuk SMP dan SMA*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Claire, Elizabeth. 2010. *Easy English Crossword Puzzles*. United States of America: Eardley Publications Saddle Brook.
- Ghanoë, M. 2010. *Asah Otak Anda dengan Permainan Teka-Teki*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, R. 2003. *Teknik Sampling*. [http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm\\_rozaini.pdf](http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm_rozaini.pdf) (16 Feb. 2012).
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Strahler, Arthur Newell. 1983. *Modern Physical Geography 2ed: Study Guide*. Newyork: John Wiley & Sons, Inc.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika Edisi 6*. Bandung: Tasito.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugandi, Achmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- 2010. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugar, Steve dan Kim Kontoroski Sugar. 2002. *Primary Games*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Susilawati, Siti Azizah. *Geografi Lingkungan Fisik dan sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tika, Moh. Pabundu. 2005. *Metodologi Penelitian Geografi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tim penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.